BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi modern telah membawa perubahan besar terhadap cara berpikir dan bersikap manusia, mendorong tumbuhnya kreativitas, inovasi, dan inspirasi. Namun, jika tidak digunakan secara bijak, teknologi juga berpotensi menimbulkan efek negatif. Saat ini, teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, memengaruhi berbagai bidang seperti pekerjaan, pendidikan, perdagangan, dan transportasi. Integrasi yang mendalam ini menunjukkan betapa teknologi telah mengubah pola hidup manusia secara fundamental.

Dampak teknologi semakin nyata seiring dengan hadirnya Revolusi Industri 4.0, di mana transformasi digital menjadi landasan utama kemajuan global. Salah satu teknologi paling relevan adalah kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*), yang dirancang untuk meniru kemampuan manusia seperti belajar, memahami, merencanakan, dan beradaptasi.¹ Dalam dunia pendidikan, AI memainkan peran krusial dalam mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan era digital, sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran. Penerapan AI dalam pembelajaran, seperti mengakses informasi menggunakan internet, tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar melalui fitur-fitur canggih. Misalnya, AI mampu menganalisis *big data* untuk menyesuaikan materi dengan kebutuhan individu (*personalized learning*) dan memprediksi kesulitan belajar siswa. Kemampuan *machine learning* memungkinkan AI terus berkembang berdasarkan data baru tanpa perlu pemrograman ulang, sehingga semakin efektif dalam mendukung proses pendidikan.

Kehadiran AI telah merevolusi sistem pendidikan dengan menyediakan alat bantu belajar dan manajemen sekolah yang lebih cerdas. Salah satu keunggulannya adalah kemampuannya menganalisis data secara

¹ Bambang Karyadi, "Pemanfaatan Kecerdasan Buatan dalam Mendukung Pembelajaran Mandiri", *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8:2 (Bogor: Desember, 2023), hlm. 254.

mendalam untuk memahami kebutuhan setiap siswa. Penelitian oleh Alfi Yuni Mustika dkk. membuktikan bahwa AI dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran, khususnya dalam mata kuliah IPA Dasar, dengan menyajikan materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman mahasiswa.² Selain itu, AI juga memperluas akses pendidikan berkualitas, memungkinkan siswa belajar kapan saja dan di mana saja.

Teknologi seperti ChatGPT yang dilengkapi AI dapat menjawab pertanyaan siswa kapan saja, tanpa dibatasi oleh jam belajar di sekolah. ChatGPT merupakan salah satu kecerdasan buatan (AI) yang dirancang untuk memahami dan menghasilkan teks dalam bahasa manusia. Dengan kemampuannya dalam menghasilkan teks yang kontekstual dan responsif, ChatGPT menggambarkan tonggak signifikan dalam evolusi kecerdasan buatan dan memimpin pergeseran paradigma dalam interaksi manusia dengan mesin.³ ChatGPT memiliki potensi besar dalam dunia pendidikan, dan penggunaannya bisa mendukung berbagai aspek proses belajar-mengajar. ChatGPT memiliki peran sebagai *tools* dalam pembelajaran yang dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa. Penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang spesifik tentang topik tertentu sehingga dapat memperkaya pengetahuan umum baik untuk guru maupun siswa.

Dalam dunia pendidikan, ChatGPT berperan sebagai asisten pembelajaran pribadi yang membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit. Ketika siswa bingung tentang suatu topik, mereka bisa bertanya dan mencari jawaban dengan mengakses ChatGPT, sehingga di sana siswa dapat menemukan suatu penjelasan yang sederhana dan terstruktur, dengan contoh-contoh yang relevan. Dalam penulisan esai atau tugas tertentu, ChatGPT bisa membantu siswa dengan memberikan ide, menyusun argumen, dan memeriksa tata bahasa serta ejaan. Siswa/siswi juga bebas mengakses ChatGPT untuk belajar mandiri, mengeksplorasi topik pembelajaran yang mereka minati, atau

² Alfi Yuni Mustika, "Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam Proses Kegiatan Belajar di Mata Kuliah IPA Dasar Mahasiswa Pendidikan IPA Universitas Negeri Semarang", *Jurnal Analisis*, 3:1 (Semarang: Juni 2024), hlm. 119.

³ A. Zein, "Dampak Penggunaan ChatGPT pada Dunia Pendidikan", *Jurnal Informatika Utama*, 1: 2 (Bogor: November, 2023), hlm. 21.

mencari bantuan saat mereka menghadapi kesulitan dalam belajar. Manfaat-manfaat ini diafirmasi oleh sebagian peserta didik SMAK Santa Maria Monte Carmelo yang mendukung pemanfaatan ChatGPT sebagai sarana yang mengasah kemampuan siswa dalam penggunaan teknologi masa kini dan mempermudah siswa mendapatkan informasi secara cepat dan sesuai dengan poin-poin yang diinginkan oleh siswa⁴

Di balik berbagai manfaat positifnya, kehadiran AI dalam dunia pendidikan juga membawa beberapa dampak yang perlu diwaspadai. Salah satu masalah utama yang muncul adalah risiko ketergantungan berlebihan terhadap teknologi ini. Ketergantungan tersebut berpotensi menghambat pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar peserta didik. Sebagai contoh, ketika siswa terlalu sering menggunakan ChatGPT untuk mengerjakan tugas atau menjawab pertanyaan tanpa melakukan proses berpikir mandiri, hal ini dapat membentuk karakter belajar yang negatif. Mereka berisiko menjadi: malas dalam proses belajar sebenarnya, kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat, dan terbiasa dengan mentalitas instan. Selain itu, ketergantungan ini akan menyulitkan siswa ketika harus menghadapi situasi evaluasi belajar seperti ujian, di mana mereka tidak bisa mengandalkan bantuan teknologi AI. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan seperti SMAK Santa Maria Monte Carmelo untuk menyeimbangkan pemanfaatan teknologi dengan penguatan nilai-nilai karakter dan kemandirian belajar.

SMAK Santa Maria Monte Carmelo adalah salah satu lembaga pendidikan SMA yang telah dibuka di jalan Litbang, Kelurahan Kota Uneng-Maumere. Sekolah ini berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia (RI). SMAK Santa Maria Monte Carmelo adalah sekolah menengah Agama Katolik, dengan tujuan untuk menghasilkan rasul awam. Sekolah ini merupakan semi biara yang di kelola oleh Biara Karmel Maumere. Program unggulan yang menjadi ciri khas SMAK Santa Maria Monte Carmelo mengampuh dalam 5 mata pelajaran Agama Katolik seperti, Liturgi, Sejarah Gereja, Pastoral Katekese, Doktrin dan Kitab Suci. Kelima mata pelajaran ini

⁴ Haidir, dkk., "Penerapan Chat GPT dalam Pembelajaran Biologi", *Jurnal Sosial Teknologi*, 4:3 (Cirebon: Maret, 2024), hlm. 185.

diasuh dan diajarkan langsung oleh para imam dan calon imam yang telah memiliki standar akademis.

Sebagai lembaga pendidikan yang responsif terhadap kemajuan teknologi, SMAK Santa Maria Monte Carmelo secara proaktif mengadopsi sistem pembelajaran digital untuk menstimulasi daya pikir, kreativitas, dan inovasi peserta didik. Implementasi teknologi kecerdasan buatan, khususnya ChatGPT, difungsikan sebagai media pendukung pembelajaran guna memperluas cakrawala pengetahuan siswa di luar lingkungan kelas. Karakteristik unik sekolah yang memadukan keunggulan akademik dengan pendekatan holistik dalam pembentukan karakter menjadikannya lokus ideal untuk meneliti pengaruh teknologi terhadap nilai-nilai pendidikan.

Kesesuaian pendekatan ini sejalan dengan visi sekolah yang bertujuan mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara intelektual tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual. Fokus penelitian ini mengkaji bagaimana implementasi ChatGPT memengaruhi proses penanaman nilai-nilai karakter dalam lingkungan pendidikan. Studi ini secara khusus mengeksplorasi bagaimana SMAK Monte Carmelo mempertahankan keseimbangan antara pemanfaatan kemajuan teknologi dengan pelestarian nilai-nilai pendidikan karakter, termasuk mengantisipasi potensi ketergantungan siswa terhadap teknologi.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis secara komprehensif dampak positif dan tantangan penggunaan ChatGPT dalam konteks pembentukan karakter siswa, sebagaimana tercermin dalam judul: DAMPAK PENGGUNAAN CHATGPT TERHADAP PERUBAHAN KARAKTER PESERTA DIDIK SMAK SANTA MARIA MONTE CARMELO-MAUMERE.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah yang hendak dibahas dalam tulisan ini adalah bagaimana dampak penggunaan ChatGPT terhadap pembentukan karakter peserta didik di SMAK Santa Maria Monte Carmelo.

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan pokok permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penulis dalam penelitian ini ialah meneliti dan menganalisis sejauh mana dampak penggunaan ChatGPT terhadap perubahan karakter peserta didik SMAK Santa Maria Monte Carmelo Maumere.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yakni:

1. Memberikan pemahaman komprehensif bagi tenaga pendidik, orang tua, serta institusi pendidikan mengenai pengaruh penerapan teknologi, khususnya kecerdasan buatan seperti ChatGPT terhadap pembentukan sikap, perilaku, serta internalisasi nilai-nilai karakter peserta didik.
2. Dengan mengetahui dampak positif dan negatif dari ChatGPT, sekolah dapat merancang strategi lebih efektif untuk mendukung perkembangan karakter siswa, seperti kemampuan berpikir kritis, tanggung jawab, etika, kemandirian, dan empati.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan kebijakan pendidikan tentang integrasi kecerdasan buatan di lingkungan sekolah, khususnya dalam menciptakan sinergi yang harmonis antara pencapaian kompetensi akademik dan penguatan nilai-nilai karakter peserta didik.
4. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran kritis peserta didik dalam memahami dinamika interaksi antara manusia dan teknologi, khususnya bagaimana penggunaan *platform* AI seperti ChatGPT dapat memengaruhi perkembangan kognitif dan karakter mereka, sehingga mereka mampu mengembangkan literasi digital yang bertanggung jawab.

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi berjudul “Dampak Penggunaan ChatGPT terhadap Perubahan Karakter Peserta Didik SMAK Santa Maria Monte Carmelo-Maumere” dibahas dalam sistematika penulisan berikut.

Bab I merupakan bagian pendahuluan. Bagian ini terdiri atas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II menyajikan landasan konseptual, yang meliputi: konsep dasar dan implikasi Revolusi 4.0 dalam bidang pendidikan; definisi dan sejarah AI, serta klasifikasi sistem AI berdasarkan fungsionalitas; tinjauan historis perkembangan ChatGPT, mekanisme kerja, dan potensi serta keterbatasan sistem; kajian terminologis tentang pendidikan karakter, prinsip dasar, dan tujuan pembentukan karakter; dan sintesis temuan relevan dari penelitian terdahulu.

Bab III menerangkan metode penelitian. Bagian ini mendeskripsikan metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini.

Bab IV merupakan hasil dan pembahasan. Pada bagian ini akan dipaparkan hasil dan pembahasan mengenai dampak penggunaan ChatGPT terhadap perubahan karakter peserta didik SMAK Santa Maria Monte Caremelo Maumere.

Bab V merupakan bagian penutup. Bagian ini berisikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dideskripsikan pada bab-bab sebelumnya.